

## **IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN**

### **A. Gambaran Umum Universitas Lampung**

Universitas Lampung (UNILA) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri Indonesia yang berdiri secara resmi sejak tanggal 23 September 1965. Saat ini UNILA terdiri dari 8 fakultas yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas MIPA, dan Persiapan Fakultas Pendidikan Kedokteran. Universitas Lampung beralamat di jalan Prof. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa. Lokasi ini dapat dikatakan strategis karena berbatasan dengan Kecamatan Rajabasa yang terdapat terminal Rajabasa sebagai penghubung jalur transportasi. Adapun batas wilayah Universitas Lampung secara administrasi adalah sebagai berikut:

- (1) sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Rajabasa
- (2) sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kedaton
- (3) sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Rajabasa Raya
- (4) sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Karang Barat.

Pengembangan UNILA ditetapkan berdasarkan suatu inspirasi masa depan yang disebut visi 2020 UNILA sebagai berikut: ” Menjadi universitas yang otonom dan berkualitas, unggul di bidang pendidikan dan riset, yang terakreditasi tinggi di

dalam negeri dan dikenal di luar negeri”, dengan pola pengembangan keilmuan adalah ” Pengembangan Wilayah Lahan Kering dalam arti luas.”

([www.unila.ac.id/index.php/en/profil/sejarah](http://www.unila.ac.id/index.php/en/profil/sejarah))

Universitas Lampung salah satu universitas yang potensial bagi pengembangan SDM di Provinsi Lampung. Salah satu faktor strategis dalam penyelenggaraan dan pencapaian kualitas diperlukan dosen, baik dalam jumlah maupun kualitasnya. Sampai dengan tahun ajaran 2009/2010 jumlah dosen UNILA berjumlah 1.100 orang, jika dibandingkan dengan populasi mahasiswa yang seluruhnya berjumlah 25.328 orang, maka rasio dosen terhadap mahasiswa UNILA rata-rata adalah 1:23. Secara keseluruhan jumlah fakultas, administrasi, dosen, dan mahasiswa (reguler dan ekstensi) UNILA pada tahun Akademik 2009/2010 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah tenaga administrasi, dosen, dan mahasiswa di UNILA, Tahun Akademik 2009/2010

No.	Fakultas	Jumlah		
		Administrasi (orang)	Dosen (orang)	Mahasiswa (orang)
1.	Ekonomi	47	47	3.696
2.	Hukum	37	104	2.766
3.	IKIP	74	238	6.677
4.	Pertanian	72	259	3.240
5.	Tehnik	75	166	3.020
6.	Fisip	32	105	2.982
7.	Mipa	74	136	2.241
8.	Kedokteran	-	45	433
9.	BAUK	148	-	-
10.	BAAK	95	-	-
11.	BAPSIK	19	-	-
Total		675	1.100	25.382

Sumber: [www.unila.ac.id](http://www.unila.ac.id)

## **Sarana dan Prasarana**

Untuk menunjang kelancaran kegiatan, UNILA terus melengkapi sarana dan prasarana pendidikan secara berkelanjutan. Saat ini terdapat banyak sarana dan prasarana yang dimiliki oleh UNILA, diantaranya adalah:

1. Kantor administrasi pusat merupakan pusat kegiatan akademik administrasi Universitas Lampung. Gedung ini dipergunakan sebagai kantor Rektor, Pembantu Rektor I, Pembantu Rektor II, Pembantu Rektor III, dan Pembantu Rektor IV.
2. Kantor administrasi fakultas dan jurusan setiap Fakultas terdapat gedung kantor yang ditempati oleh Dekan., Pembantu Dekan I, Pembantu Dekan II, Pembantu Dekan III, Kepala Tata Usaha Fakultas, Pegawai-pegawai lainnya.
3. Ruang kuliah, laboratorium/studio, bengkel tiap fakultas terdapat berbagai gedung dengan berbagai fungsi, antara lain ruang kuliah, laboratorium/studio, dan pada fakultas tertentu terdapat Bengkel seperti di Fakultas Teknik.
4. UPT Perpustakaan melayani mahasiswa, dosen, serta karyawan untuk mendapatkan buku bacaan.
5. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Komputer berfungsi membantu pelayanan kegiatan universitas meliputi administrasi akademik dan administrasi umum.
6. Unit Pelaksana Teknis (UPT) balai bahasa dengan pelataran yang memadai berusaha meningkatkan kemampuan berbahasa terutama bahasa Inggris bagi dosen, mahasiswa, dan masyarakat umum.

7. UPT Kebun Percobaan yang dipergunakan sebagai tempat mahasiswa dan dosen Fakultas Pertanian melaksanakan penelitian.
8. UPT Pelayanan Pendidikan adalah unit pelaksana teknis dengan fungsi utama mengembangkan media dan sarana pendidikan.
9. UPT Fasilitas Olahraga adalah UPT yang mengkoordinasikan fasilitas keolahragaan.
10. UPT Pusat Jaringan Ketenagakerjaan untuk membantu para alumni/lulusan Unila untuk mendapatkan pekerjaan.
11. UPT Percetakan dan Penerbitan Unit ini bertugas mencetak buku-buku serta berbagai cetakan lainnya.

Selain sarana akademik, masih terdapat pula sarana umum yang dimiliki UNILA, yaitu sebagai berikut:

1. Gedung Serba Guna (GSG)  
digunakan dalam berbagai kegiatan, antara lain kuliah umum, kegiatan wisuda, olahraga, dan kegiatan lain terutama oleh mahasiswa Universitas Lampung.
2. Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM)  
Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa dipergunakan untuk kegiatan para mahasiswa dalam berorganisasi intra universitas.
3. Sarana Olah Raga  
Fasilitas olahraga tersebut antara lain : kolam renang, lapangan sepak bola, lapangan tenis, lapangan voli, lapangan hoki, serta padepokan yudo.

4. Kantor Pos
5. BNI Kantor Cabang Pembantu Unila
6. Wisma Tamu
7. Toko Koperasi Koperasi
8. Masjid Al-Wasi'i
9. Taman Kanak-Kanak
10. Tempat Parkir
11. Kafetaria dan Kantin.

Secara rinci sebaran kafetaria dan kantin UNILA dapat dilihat selengkapnya dilihat pada Tabel 6

Tabel 6. Kafetaria dan kantin yang tersedia di UNILA

No.	Lokasi	Jumlah pedagang	Persentase
1.	Ekonomi dan Fisip	15	12,50
2.	Hukum dan sekitar STM	15	12,50
3.	Pertanian	9	7,50
4.	IKIP	8	6,67
5.	FMIPA dan FK	10	8,33
6.	Teknik	6	5,00
7.	Perpustakaan Pusat UNILA	2	1,67
8.	Beringin	7	5,83
9.	Halte dan sekitar Al Wasi'i	20	16,67
10.	Tugu UNILA dan sekitarnya	7	5,83
11.	Kampung Baru	21	17,50
Jumlah		120	100,00

Sumber: survei pengamatan

## **B. Fakultas Pertanian UNILA**

Pada saat memperoleh status negeri, FP Unila hanya memiliki dua jurusan, yaitu Jurusan Teknik Pertanian dan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Setelah berlokasi di Kampus Gedong Meneng, FP Unila mengalami perkembangan pesat, sehingga pada 2007 FP Unila memiliki sembilan jurusan, yaitu Budidaya Pertanian (PS S-1 Agronomi, PS S-1 Hortikultura, dan PS S-2 Magister

Agronomi); Sosial Ekonomi Pertanian (PS S-1 Sosial Ekonomi Pertanian, PS S-1 Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian, dan PS S-2 Magister Agribisnis); Ilmu Tanah (PS S-1 Ilmu Tanah); Proteksi Tanaman (PS S-1 Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan); Teknologi Hasil Pertanian (PS S-1 THP dan PS S-2 Teknologi Agroindustri); Produksi Ternak (PS S-1 Produksi Ternak dan PS D-III Kesehatan Hewan); Manajemen Hutan (PS S-1 Manajemen Hutan); PS S-1 Setara Jurusan Teknik Pertanian; dan PS S-1 Setara Jurusan Budidaya Perairan.

Pada tahun 2008 sesuai dengan SK Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, maka PS S-1 di FP Unila menjadi tujuh PS, yaitu: PS Agroekoteknologi (penggabungan dari Agronomi, Hortikultura, Ilmu Tanah, dan Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan); PS Agribisnis (penggabungan dari Ekonomi Pertanian/Agribisnis, penyuluhan dan Komunikasi pertanian); PS Teknologi Industri Pertanian; PS Peternakan; PS Kehutanan; PS Keteknikan Pertanian; dan PS Budidaya Perairan. PS S-2 di FP Unila ada tiga yaitu: PS Magister Agroekoteknologi [konsentrasi Agronomi, Sumberdaya Lahan dan Lingkungan, Pengelolaan Hama dan Penyakit Terpadu, Ilmu Lingkungan, dan Manajemen Sumberdaya Alam dan Pengembangan Perdesaan (MSAPP)]; dan PS Magister Ekonomi Pertanian/Agribisnis; dan PS Magister Teknologi Agroindustri.

## **1. Visi dan Misi**

Visi 2025 Unila. Sesuai dengan kedudukannya, RPJP Unila 2005–2025 dan Renstra Unila 2007–2011 harus menjadi acuan utama dalam penyusunan Renstra unit-unit dibawahnya. Berdasarkan hasil analisis lingkungan strategis Unila dalam 20 tahun ke depan, maka RPJP Unila 2005–2025 ditetapkan Visi 2025

Unila. Visi 2025 Unila merupakan cita-cita, aspirasi, inspirasi, motivasi, dan peta jalan (road map) pengembangan Unila secara terarah dan sistematis untuk terus bergerak ke arah yang lebih maju dan kompetitif. Rumusan lengkap Visi 2025 Unila, yang merupakan gambaran bentuk paripurna Unila yang akan dicapai pada 2025 adalah sebagai berikut: “Menjadi Perguruan Tinggi Sepuluh Terbaik di Indonesia”

Visi 2025 FP Unila. Sebagai bagian integral dari Unila maka Fakultas Pertanian Unila harus berkontribusi positif terhadap pencapaian Visi 2025 Unila.

Berdasarkan modal dasar yang dimiliki FP Unila saat ini dan hasil analisis lingkungan strategis dalam 20 tahun ke depan, maka ditetapkan Visi 2025 FP Unila. Rumusan lengkap Visi 2025 FP Unila, yang merupakan gambaran bentuk paripurna FP Unila, adalah sebagai berikut: “Fakultas Pertanian Lima Terbaik di Indonesia”

## **2. Sarana dan Prasarana**

Fakultas Pertanian Unila, yang memiliki kampus seluas 6 ha berlokasi di Kampus Gedung Meneng, Kota Bandar Lampung. FP Unila saat ini memiliki 17 gedung, 4 rumah kaca, 1 arboretum, 1 stasiun klimatologi, dan 3 kebun praktikum.

Sebagian besar ruang kuliah sudah berpendingin udara. Semua ruang kuliah sudah dilengkapi dengan alat bantu pembelajaran berupa OHP. Pada saat ini setiap gedung kuliah sudah dilengkapi 1 LCD untuk kegiatan pembelajaran di kelas (*sharing* antar ruang kelas). Semua ruang seminar sudah memiliki LCD dan komputer yang terkoneksi dengan jaringan internet.

Laboratorium di FP Unila pada saat ini berjumlah 19 buah. Laboratorium tersebut tersebar pada 8 jurusan atau PS setara jurusan dengan kapasitas per *shift* beragam (10 – 50 mahasiswa per *shift*). Pelaksanaan praktikum dilakukan dengan menggunakannya metode *shift* untuk memenuhi kebutuhan praktikum bagi mahasiswa yang jumlahnya lebih besar daripada kapasitas laboratorium.

Beberapa laboratorium telah berkembang pesat, misalnya Lab. Ilmu Tanaman, Lab. Pengolahan Hasil Pertanian, dan Lab. Teknologi Benih. Namun, secara umum, fasilitas laboratorium yang ada di FP Unila saat ini relatif belum memadai untuk menunjang kegiatan praktikum yang bermutu dan belum ada laboratorium yang terakreditasi. Pada 2010 FP Unila telah memiliki 19 laboratorium.

Fakultas Pertanian Unila telah membentuk Perpustakaan khusus yang koleksinya antara lain jurnal ilmiah/buletin, majalah, buku teks, dan tesis/skripsi. Namun, perpustakaan FP Unila kurang berkembang karena keterbatasan koleksi, fasilitas, dan dana operasional.

Pembangunan gedung untuk menambah jumlah ruang perkuliahan, laboratorium, dan ruang kerja dosen dan karyawan terus ditingkatkan seiring dengan berkembangnya program studi serta jumlah dosen dan mahasiswa. Pada saat ini sedang dibangun gedung baru untuk Jurusan Ilmu Tanah (Agroekoteknologi) dan Gedung Baru Jurusan Peternakan. Pembangunan gedung Jurusan Budidaya Pertanian (BDP) telah selesai tahap pertama. Pembangunan gedung baru untuk laboratorium dan administrasi Jurusan Kehutanan dan gedung baru untuk laboratorium dan administrasi Jurusan Budidaya Perairan.